

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak di peroleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau bentuk cara lainnya yang menggunakan perhitungan dengan angka. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun dari lisan narasumber dan obyek penelitian yang diamati.² Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai informasi-informasi yang diperoleh sesuai dengan fenomena yang di selidiki.³

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴

¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalis Indonesia, 2003), 54.

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 145.

Pertimbangan yang dimaksud adalah dengan memilih narasumber yang dianggap paling tahu atau memahami tentang topik penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lembaga KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Berbek Kab. Nganjuk dengan alamat di Jl. Mayjend Supeno No. 161 Kampung Dalem, Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, yakni dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan peneliti juga yang melakukan kegiatan observasi, wawancara, serta melakukan pencatatan terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, oleh karena itu keberhasilan dalam sebuah penelitian kualitatif sangat ditentukan berdasarkan kemampuan dari peneliti di lapangan pada saat melakukan penghimpunan data yang diperlukan dalam penelitian, serta memaknai data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.⁵ Dengan demikian, kehadiran peneliti sangatlah penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua sumber data, yaitu:

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 332.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶ Sumber data primer ini merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari narasumber guna untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memperoleh sumber data primer peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, diantaranya pimpinan, karyawan, serta 2 anggota dari lembaga KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Berbek. Untuk menentukan bahwa anggota tersebut dapat dijadikan sebagai narasumber yaitu anggota tersebut merupakan salah satu anggota yang telah menerima kebijakan *rescheduling*, serta anggota tersebut adalah anggota yang masuk kategori kurang lancar dan diragukan. Data yang diperoleh dari penggalan sumber data primer ini yaitu terkait bagaimana ketentuan pelaksanaan kebijakan *rescheduling* serta manfaat dari adanya kebijakan *rescheduling*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai media seperti data dari Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dll.⁷ Pada penelitian ini data yang di jadikan data sekunder adalah dokumen-dokumen dan data-data lain

⁶ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), 42.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2013), 68.

yang berhubungan dengan tujuan penelitian, seperti jurnal, buku-buku serta literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan.

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Interview atau disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber.⁸ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan, karyawan dan 2 anggota dari KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah KCP Berbek.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁹ Dalam hal ini kegiatan observasi sangatlah penting guna untuk mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam pemenuhan data melalui metode observasi penulis mengamati secara langsung kegiatan yang ada di KSPPS Tuna Artha Mandiri *Syari'ah* KCP Berbek.

⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 58.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber selain manusia seperti benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan meminta beberapa dokumen yang mengenai tentang fokus penelitian.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam melakukan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan ataupun dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data ini dilakukan secara cermat dan sistematis sesuai dengan tujuan dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.¹¹

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 149.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, untuk menghindari kekeliruan data yang terkumpul perlu dilakukan adanya keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*).¹² *Credibility* data ini dimaksudkan untuk memberikan bukti bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam uji kredibilitas pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk meyakinkan data hasil penelitian, yaitu dengan cara peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan pengamatan ulang diharapkan peneliti lebih luas dan subyek.
2. Triangulasi, yaitu dengan melakukan pengecekan dari berbagai sumber, maka akan mendapatkan data yang cukup kredibel.
3. Analisis kasus negatif merupakan cara melakukan uji kredibilitas dengan mengamati berbagai kasus yang negatif atau yang belum sesuai dengan kenyataan kemudian dilakukan penggalan data ulang sehingga data benar-benar tidak ada yang negatif atau bertentangan sehingga data akan kredibel.¹³

¹² Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 12.

¹³ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 39.

H. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai fokus penelitian yang ingin dibahas, dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Menyiapkan perizinan lokasi penelitian.
 - c. Meninjau lapangan serta memilih dan memanfaatkan informan.
 - d. Melengkapi data yang digunakan dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - a. Mengumpulkan data-data berupa informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - b. Melakukan pencatatan data berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian.
 - b. Penemuan hal-hal yang penting yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - c. Penyajian data secara cermat dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.
 - d. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
 - a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Melakukan revisi terhadap hasil penelitian.